

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang suvey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.¹

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh dana infaq terhadap peningkatan omzet usaha pedagang mikro adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.² Penelitian korelasi bertujuan untuk

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif

² Sevilla, C. G, dkk. 1993 "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Jakarta, UII Press). H. 87

menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu³.

Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian regresi sederhana adalah regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Dengan tujuan memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan pada satu garis lurus (*linier*).⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki kaeakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah yang mengajukan penyaluran dana infaq bergulir yaitu para pedagang kaki lima yang termasuk usaha adalah 192 orang yang memperoleh pencairan dana.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampelnya penulis berpedoman pada kaidah yang dikemukakan oleh Arikunto “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat di ambil 10-15 % atau 20-25 %. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi,” sebenarnya tidak ada satu ketentuan yang

³ Suharsimi Arikunto. 2002. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta). H.239

⁴ Iqbal Hasan. 2004. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta:PT Bumi Aksara). H.45

⁵ Suharsimi arikunto. 2002. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. (Jakarta: Rineka cipta). H. 117

mutlak beberapa persen sampel yang harus diambil dari populasi, ketiadaan mutlak itu tidak perlu menimbulkan keraguan terhadap seorang penyelidik”.⁶ Berdasarkan hal itu, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi 192 sehingga yang akan menjadi sampelnya adalah 38,40 dibulatkan menjadi 38 orang pedagang yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Tehnik Sampling

Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama. Dalam artian random sampling mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa dan apa saja yang akan dijadikan sampel.

Berikut ini adalah pengambilan sampel dari tiga jenis pedagang yang diberikan dana infaq bergulir yaitu:

- a. Pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman = 54 orang diambil 20% adalah 10,8 dibulatkan menjadi 11 orang
- b. Pedagang kaki lima yang berjualan mainan dan assesoris = 16 orang diambil 20% adalah 3,2 dibulatkan menjadi 3 orang

⁶ Sutrisno, Hadi. 1984. “*Statistik II*”. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM). H. 224

- c. Pedagang yang menetap = 122 orang diambil 20% adalah 24,4 dibulatkan menjadi 24 orang

C. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Angket akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada pedagang sebagai responden.

2. Wawancara

Masih menurut Moloeng, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang di wawancarai.⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

Pemilihan sampel untuk dijadikan sebagai obyek wawancara di lakukan dengan metode *purposive and snowball*. Metode ini secara

⁷Moloeng, Lexy. 2002. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). H.97

⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”,(Bandung: Alfabeta). H. 233-234

sederhana dapat di artikan sebagai pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu dan pencarian akses kepada sampel lain sebagai sumber data melalui sampel yang ada.

Data yang diperoleh dari wawancara berasal dari :

- a. Pedagang menetap
- b. Pedagang Kaki Lima
- c. Pengelola BAZNAS

3. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, guna meninjau dan mencatat serta mengontrol keadaan lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi adalah : “Teknik pengumpulan data yang diambil dari perilaku subyek penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti”. Data yang diperoleh dari observasi berupa:

- a. Pencatatan, lembar *ceklist*, dan buku catatan
- b. Rekaman
- c. Kamera atau gambar

4. Dokumentasi

Hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika di dukung dengan dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

⁹ Ibid. H. 240

Metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variabel yang berkaitan dengan subyek maupun obyek penelitian berupa dokumen yang berada di lembaga tempat dilakukannya penelitian.

D. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisa data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis, pemberian dana infaq terhadap peningkatan omzet usaha pedagang mikro di BAZNAS Kota Kediri.

Dalam hal penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi Produk Moment dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya.

a. Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900.¹⁰ Dalam hal ini penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Korelasi} = R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan :

¹⁰ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: kencana). H.197

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

Σxy = Jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

Σx^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

Σy^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

b. Regresi

Regresi adalah hubungan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dan dapat diramalkan bahwa terdapat hubungan atau tidak diantara variabel-variabel yang ada. Teknik analisa regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu variabel bebas.¹¹

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$a = \frac{\Sigma y(\Sigma x^2) - \Sigma x \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Dimana :

y : Variabel terikat

x : Variabel bebas

a : Nilai koefisien

b : Koefisien arah regresi

¹¹ Soegyarto. Mangkuatmojo. 2004. "Statistik Lanjutan", (Jakarta:PT Asdi Mahasatya). H.189-190

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

1. Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹²

2. Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan uji t yang dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi

¹² Sugiyono. 2007. “*Statistik untuk Penelitian*”, (Bandung: ALFABETA). H. 29

regresi residualnya normal atau mendekati normal.¹³ Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.¹⁴

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

¹³ Duwi Priyatno. 2012. *Belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan spss & prediksi pertanyaan pendadaran skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA). H.60

¹⁴ Ibid,62